BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman. Dilihat dari segi prinsipnya, terdapat dua jenis perbankan di Indonesia yaitu bank konvensional dan bank syariah.

Seiring perkembangan jaman dan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap bank syariah membuat perkembangan bank syariah meningkat secara pesat. Bank syariah menjalankan usahanya menggunakan prinsip syariah sesuai dengan undang-undang nomor 21 tahun 2008.

Bank Syariah merupakan lembaga keuangan yang kegiatannya menghimpun dana dalam bentuk tabungan dan menyalurkannya dalam bentuk pembiayaan. Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang terhadap pihak lain yang ingin dibiayai dan mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut dengan jangka waktu tertentu menggunakan prinsip bagi hasil.

Menurut sifat penggunaannya, pembiayaan pada bank syariah ada 2 yaitu pembiayaan produktif dan pembiayaan konsumtif. Pembiayaan produktif adalah pembiayaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan produksi seperti untuk peningkatan usaha, baik usaha produksi, perdagangan maupun investasi sedangkan pembiayaan konsumtif adalah pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi yang akan habis digunakan untuk memenuhi kebutuhan.

Bank syariah telah memberikan berbagai kemudahan dan keuntungan dalam menawarkan fasilitasnya terhadap masyarakat agar tertarik. Salah satunya pada pembiayaan konsumtif. Pembiayaan konsumtif diperlukan oleh masyarakat untuk kebutuhan konsumsi dan akan habis pakai berupa barang atau jasa. Untuk memenuhi kebutuhan konsumtif masyarakat Bank Syariah Indonesia KC Tasikmalaya A yani memberikan peluang menawarkan produk pembiayaan mitraguna . Pembiayaan mitraguna merupakan produk pembiayaan yang membantu memenuhi segala kebutuhan nasabah untuk pembelian barang tertentu .Pembiayaan mitraguna diperuntukan bagi nasabah yang sudah berkerja sama dengan pihak bank dan melakukan *payroll* di Bank Syariah Indonesia bisa mengajukan pembiayaan mitraguna tanpa adanya jaminan dan pembayaran angsurannya berdasarkan dari pemotongan gaji sehingga dapat memudahkan para nasabah yang sudah bermitra dengan Bank Syariah Indonesia.

Tujuan dari pembiayaan mitraguna ini adalah untuk memenuhi kebutuhan konsumtif seperti pembelian barang, pembelian kendaraan, kebutuhan dan peralatan rumah tangga, maupun renovasi rumah dan kebutuhan lainnya. Bank Syariah Indonesia menawarkan produk pembiayaan mitraguna menggunakan akad murabahah (jual beli)

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai prosedur pembiayaan mitraguna dengan akad murabahah yang akan dibahas dalam tugas akhir ini dengan judul **“Prosedur Pembiayaan Mitraguna dengan Akad Murabahah Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Tasikmalaya A Yani”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, identifikasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa syarat-syarat pengajuan pembiayaan mitraguna dengan akad murabahah pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Tasikmalaya A yani.
2. Bagaimana prosedur pengajuan pembiayan mitraguna dengan akad murabahah pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Tasikmalaya A Yani.
3. Bagaimana hambatan yang dihadapi dalam pengajuan pembiayaan mitraguna dengan akad murabahah pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Tasikmalaya A Yani.
4. Bagaimana solusi yang harus dilakukan atas hambatan yang terjadi dalam pengajuan pembiayaan mitraguna dengan akad murabahah pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Tasikmalaya A Yani.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilaksanakan di Bank Syariah Indonesia adalah untuk mengetahui:

1. Syarat-syarat pengajuan pembiayaan mitraguna dengan akad murabahah pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Tasikmalaya A Yani.
2. Prosedur pengajuan pembiayaan mirtraguna dengan akad murabahah pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Tasikmalaya A Yani.

3. Hambatan yang dihadapi dalam pengajuan pembiayaan mitraguna pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Tasikmalaya A Yani.
4. Solusi yang harus dilakukan atas hambatan yang terjadi dalam pengajuan pembiayaan mitraguna pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Tasikmalaya A Yani.

1.4 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, diharapkan penelitian ini memiliki kegunaan baik untuk masyarakat, bagi perusahaan dan menambah pengetahuan.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna yaitu:

- a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pembaharuan sistem dan strategi yang dilakukan oleh pihak bank untuk memberikan kemudahan pada masyarakat.
- b. Menambah wawasan keilmuan terutama dalam bidang perbankan syariah, khususnya mengenai prosedur pembiayaan mitraguna dengan akad murabahah.
- c. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian–penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan prosedur pembiayaan mitraguna dengan akad murabahah.

2. Praktis

- a. Bagi Penulis

Penulis merupakan peneliti pemula, sehingga ini merupakan tambahan wawasan keilmuan dalam melakukan penelitian dan juga dengan penelitian ini semoga menjadi penelitian yang dapat dilanjutkan ke penelitian-penelitian selanjutnya untuk dapat dikembangkan.

b. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam menjunjung perkuliahan dan diharapkan dapat menambah perbendaharaan perpustakaan.

c. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan bacaan dan wawasan pada pembaca. Dan juga sebagai pembanding bagi pembaca yang melakukan penelitian dengan materi yang sama.

d. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan terutama dalam menjalankan prosedur pembiayaan mitraguna dengan akad murabahah meningkatkan kualitas layanan perusahaan yang lebih baik lagi.

e. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat yang akan mengajukan pembiayaan dalam mengetahui prosedur yang dilakukan untuk mendapatkan dana untuk memenuhi kebutuhan konsumtif

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada salah satu perusahaan lembaga keuangan perbankan yaitu di PT Bank Syariah Indonesia KC Tasikmalaya A Yani yang beralama di Jalan Ahmad Yani Nomer 15-17 Kecamatan Tawang Sari Kota Tasikmalaya.

Waktu yang di butuhkan untuk melaksanakan penelitian Tugas Akhir yaitu kurang lebih selama 3 bulan. Dari bulan Februari sampai dengan bulan April.

Untuk lebih jelasnya tahapan pembuatan Tugas Akhir ini penulis sajikan Tabel Matrik sebagai berikut :

Tabel 1.1

Matriks Target Waktu Penelitian 2022

No	Jenis Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan outline dan rekomendasi pembimbing																
2	Konsultasi awal dan Menyusun rencana kegiatan																
3	Proses bimbingan untuk menyelesaikan tugas akhir																
4	Sidang tugas akhir																
5	Revisi tugas akhir dan persetujuan revisi																

Sumber: data diolah oleh penulis